

KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

¹USWATUN HASANAH, ²NUR FAJRI

¹RA Al Junaidiyah 1, ²MPD Universitas Muria Kudus
e-mail: 202203041@std.umk.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal dalam membentuk kepribadian, karakter individu yang akan berpengaruh terhadap kehidupannya hingga dewasa. Tujuan penelitian ini menjelaskan secara komprehensif pendidikan karakter anak usia dini, menjelaskan secara komprehensif nilai-nilai yang diterapkan dalam pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter pada abad 21. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang pendidikan karakter serta tujuan pendidikan karakter. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode kajian kepustakaan. Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini Pendidikan karakter anak usia dini merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi anak usia dini dengan cara menanamkan pengetahuan merubah sikap dan tingkah laku menjadi menjadi anak yang memiliki watak, sifat dan kepribadian yang kuat melalui pengajaran, pelatihan nilai karakter yang ditanamkan anak usia dini diantaranya: religious, integritas, gotong royong, mandiri, dan nasionalisme. Tujuan penanaman pendidikan karakter anak usia dini diantaranya: menempatkan nilai karakter sebagai generator pengembangan platform pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan abad 21 melalui harmonisasi yang didukung oleh ekosistem satuan pendidikan serta membangun jejaring sosial budaya masyarakat sebagai sumber belajar untuk mendukung gerakan nasional revolusi mental (GNRM) yang bermanfaat untuk menyiapkan peserta didik sejak dini agar mampu bersaing secara global di masa depan.

Kata Kunci: Konsep, Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Early childhood education is the initial foundation in forming personality, individual character that will influence their lives into adulthood. The purpose of this study is to comprehensively explain early childhood character education, comprehensively explain the values applied in character education, the purpose of character education in the 21st century. Meanwhile, the benefit of this research is to increase knowledge about character education and the purpose of character education. The type of research used is qualitative research with the method of literature review. The research results obtained in this study Early childhood character education is a conscious effort to develop the potential of early childhood by instilling knowledge changing attitudes and behavior to become children who have strong character, traits and personality through teaching, training of instilled character values early childhood include: religion, integrity, mutual cooperation, independence, and nationalism. The aims of instilling character education for early childhood include: placing character values as generators for developing a national education platform to improve the quality of 21st century education through harmonization supported by educational unit ecosystems and building socio-cultural community networks as learning resources to support the national mental revolution movement (GNRM). which is useful for preparing students from an early age to be able to compete globally in the future.

Keywords: concept, character education, early childhood

PENDAHULUAN

Karakter masyarakat Indonesia yang dulu terkenal dengan masyarakat yang ramah, sopan, suka menolong, gotong-royong, jujur, empati, toleransi, religius dan pekerja keras semakin lama semakin menurun. Perkembangan teknologi yang sangat cepat yang mana internet merajai dunia dari berbagai kalangan masyarakat, seseorang mudah terpengaruh oleh isu-isu yang belum tentu benar, hal ini ditandai dengan sikap masyarakat yang individualis, tidak peduli dengan orang lain, adanya isu bom, pembunuhan, tawuran antar sekolah, tawuran antar kelompok sepak bola, korupsi, bulliying, melakukan tindakan amoral baik itu di dunia nyata maupun di dunia maya, dan sebagainya, hal ini karena kurangnya kesadaran akan toleransi, cinta damai, kerja sama dalam jiwa mereka. Karakter individu saat dewasa tergantung pada bagaimana pendidikan kepribadian individu tersebut sejak masih usia dini. Menurut (Mawarti, 2022) yang mengatakan bahwa masa anak usia dini adalah masa yang sangat menentukan kepribadian dasar pada diri seseorang, karena dalam perkembangan anak melibatkan banyak faktor diantaranya perkembangan fisik, perilaku, proses berfikir, emosional, serta moral dan sikapnya, yang dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan sekitar serta pendidikan disekolah. Pendidikan menjadi salah satu alternatif dalam menyelesaikan masalah penurunnya karakter masyarakat. Karakter seseorang akan tertanam kuat jika dimulai sejak usia dini. Jadi pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal dalam membentuk kepribadian, karakter seseorang yang akan berpengaruh terhadap kehidupannya sampai dewasa, hal ini bisa menjadi solusi untuk menjawab permasalahan penurunan kualitas moral di masyarakat

Anak usia dini, dilihat dari rentang usia menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0- 6 tahun, sedangkan menurut para ahli anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun Sunanih, (2017). Usia dini merupakan usia emas atau golden age yaitu masa di mana kemampuan otak untuk menyerap informasi sangat tinggi, apapun informasi yang diberikan akan berdampak kuat bagi anak pada masa kemudian rentang waktu masa golde age, yaitu 0-2 tahun, 0-3 tahun, 0-5 tahun atau 0-8 tahun.(Prasetiawan, 2019). Menurut (Sri Watini,2020) yang dikutip oleh (Rohmawati & Watini, 2022) dalam jurnalnya yang berjudul pemanfaatan TV sekolah sebagai media pembelajaran dan pendidikan karakter anak usia dini yang mengatakan bahwa anak usia dini merupakan masa emas dimana proses tumbuh kembang yang pesat dalam segala aspek hidupan, yaitu aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, social emosional, seni, moral, dan agama dan dalam tumbuh kembangnya, mereka membutuhkan dukungan, pendidikan, bimbingan serta keteladanan yang baik dari lingkungannya, mengingat salah satu karakteristik anak adalah masa meniru apa yang dilihat dan didengarnya. Berdasarkan pernyataan diatas usia dini adalah usia paling tepat bagi seseorang untuk menanamkan karakter yang akan tertanam kuat hingga dewasa sehingga sangat sulit dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak sesuai dengan karakter dasarnya.

Pendidikan anak usia dini diawali dari lingkungan keluarga yaitu orangtua, anak ibarat kertas putih yang masih suci, dan orangtua lah yang berkewajiban memberi warna kertas tersebut sesuai dengan keinginan orangtuanya, jika orangtua yang mendidik anaknya dengan baik maka anak tersebut akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan sebaliknya jika orangtua yang tidak mendidik anaknya dengan baik maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang tidak baik. Pembentukan karakter anak usia dini akan berhasil jika dilaksanakan tidak hanya dikeluarga tapi juga di lembaga PAUD dan masyarakat karena karakter itu dibentuk melalui pengalaman kesehariannya yang berlangsung secara terus menerus.

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan usaha pembinaan peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik dalam menggali pemahaman, penanaman sikap dan perilaku menjadi suatu kebiasaan sehingga nilai-nilai tersebut melekat dalam jiwa peserta didik hingga dewasa. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan

(Ardiatyas & Aditya Rigianti, 2022) yang mengatakan bahwa pendidikan karakter anak usia dini adalah pendidikan yang memfokuskan pada pengembangan potensi peserta didik secara keseluruhan agar dapat menjadi individu-individu yang siap menghadapi masa depan dan mampu survive dalam mengatasi perkembangan zaman dengan berperilaku yang baik dan terpuji agar ketika dewasa anak-anak tersebut tidak berperilaku menyimpang dan mudah terhasut dengan pergaulan teman-temannya maupun isu di media sosial untuk melakukan tindakan kekerasan serta bullying.

Tujuan penelitian ini menjelaskan secara komprehensif pendidikan karakter anak usia dini, menjelaskan secara komprehensif nilai-nilai yang diterapkan dalam pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter pada abad 21. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang pendidikan karakter serta tujuan pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian kepustakaan atau *library research*. Penelitian dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang relevan dengan obyek penelitian yang bersifat kepustakaan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil kepustakaan yang informasinya diperoleh dari literatur-literatur yang ada di internet google scholar seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan fokus pembahasan konsep pendidikan karakter anak usia dini yang terdiri dari pengertian pendidikan karakter anak usia dini, nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini, tujuan pendidikan karakter anak usia dini yang diterbitkan 5-8 tahun kebelakang. Analisis data pada penelitian ini diawali dengan pengumpulan, pengelompokan, verifikasi, analisis, dan mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendidikan karakter anak usia dini

Dari membaca beberapa buku dan jurnal penelitian sebelumnya terdapat definisi pendidikan karakter menurut para ahli diantaranya :

<p>Menurut (Rinja Efendi, 2020) dalam bukunya “Pendidikan Karakter Di Sekolah”</p>	<p>Menurut T. Ramli pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengutamakan moral dan akhlak sehingga mampu membentuk kepribadian pada peserta didik, sedangkan menurut Lickona pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja dalam membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti, dan menurut John W. Santrock pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan langsung pada peserta didik dalam memberikan pelajaran dan menanamkan nilai moral untuk mencegah perilaku menyimpang, dan menurut Elkind pendidikan karakter merupakan upaya pendidik dalam mempengaruhi karakter peserta didik dengan metode keteladanan.</p>
<p>Menurut (Inswide, 2021) dalam bukunya “Wawasan Pendidikan Karakter”</p>	<p>Dalam kamus psikologi karakter merupakan kepribadian, sifat, watak, sekumpulan ciri-ciri psikologis yang mempengaruhi kepribadian. Secara etimologis karakter adalah sifat kebajikan, dan secara konseptual usaha yang dilakukan terus menerus untuk mengembangkan sifat kebajikan pada diri sendiri dan orang</p>

	lain. Dalam konteks islam karakter adalah akhlak yaitu budi pekerti, watak, etika, moral terhadap Kholiqnya dan sesama manusia.
Menurut (Nur Aidah, 2020) dalam bukunya “Pembelajaran Pendidikan Karakter”	Pendidikan karakter adalah usaha penanaman kebiasaan yang baik sehingga tercermin sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya
Menurut (Sukatin, 2021) dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Karakter”	Pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi karakter peserta didik dengan mendukung perkembangan sosial emosional serta etika peserta didik
Menurut (Shofa, 2017) dalam jurnal yang berjudul “Penanaman Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini”	pendidikan karakter adalah suatu usaha sistematis untuk mengembangkan intelegensi, bakat khusus dan emosional manusia agar terbentuk manusia yang berkarakter baik, yang dilakukan melalui pengajaran, pelatihan, bimbingan, pembiasaan, pemberian petunjuk, nasehat dan lain-lain.
Menurut Ary Purwanto, (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “Penanaman Pendidikan Karakter Religus Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah”	Pendidikan karakter adalah sebuah usaha yang telah direncanakan untuk mewujudkan proses untuk memberdayakan potensi, memberdayakan siswa dalam membangun sebuah karakter sebagai warga Negara Indonesia yang baik yang sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu penanaman nilai karakter yang mencakup segala hal seperti penanaman kesadaran, penanaman dasar pengetahuan, hingga pembiasaan perilaku terhadap nilai itu sendiri.

Anak Usia Dini menurut beberapa Ahli diantaranya:

Anak usia dini menurut Arifudin et al., (2021) dalam jurnal yang berjudul “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”	anak usia dini adalah anak yang memiliki rentang usia 0 sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan watak, karakter, sifat dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia emas atau disebut juga golden age karena dalam usia tersebut otak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga kegiatan pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Pendidikan anak usia dini harus mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak baik aspek perkembangan fisik maupun psikis, yaitu Nilai agama dan moral, social emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni.
Menurut (Sunanih, 2017) dalam jurnal yang berjudul “Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa”	Anak usia dini, menurut para ahli adalah anak usia 0-8 tahun, sedangkan menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional anak usia dini adalah anak yang memiliki rentang usia 0- 6 tahun
Menurut (Prasetiawan, 2019) dalam jurnal yang berjudul “Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan	Usia dini merupakan usia emas atau golden age yaitu masa di mana kemampuan otak untuk menyerap informasi sangat tinggi, apapun informasi yang diberikan akan berdampak kuat bagi anak pada masa kemudian rentang

Islam”	waktu masa golde age, yaitu 0-2 tahun, 0-3 tahun, 0-5 tahun atau 0-8 tahun.
Menurut Susanto, (2021) dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori”	Definisi anak usia dini menurut Nasional Association For The Education Young Children (NAEYC) menjelaskan bahwa anak usia dini merupakan anak yang memiliki rentang usia 0 sampai 8 tahun dimana proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia sehingga proses pembelajaran terhadap anak harus sesuai dengan karakteristik yang dimiliki anak dalam setiap tahap perkembangan.

Indikator Nilai Pendidikan Karakter abad 21 dari beberapa sumber artikel dan buku ditemukan:

menurut menurut Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius Nilai karakter anak usia dini yang harus ditanamkan adalah sikap dan perilaku taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. 2. Jujur Nilai karakter yang ditanamkan anak usia dini membimbing perilaku anak yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya menjadi orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. 3. Toleransi Membimbing dan membiasakan anak untuk selalu menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda. 4. Disiplin perilaku yang menunjukkan patuh dan tertib terhadap aturan. 5. Kerja keras Perilaku bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas yang diberikan. 6. Kreatif, Berpikir dan berperilaku untuk menghasilkan hal-hal baru 7. Mandiri Tidak bergantung pada bantuan orang lain dalam melakukan sesuatu. 8. Demokratis Sikap menghargai hak dan kewajiban diri dan orang lain. 9. Rasa ingin tahu Berpikir, bersikap dan berperilaku untuk mengetahui lebih mendalam tentang sesuatu yang dipelajarinya. 10. Semangat kebangsaan Bersikap dan berperilaku lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dari pada kepentingan
--	--

	<p>diri sendiri dan kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Cinta tanah air Bersikap dan berperilaku menjunjung tinggi, setia, peduli terhadap tanah air 12. Menghargai pretasi Sikap menghargai dan mengakui keberhasilan diri dan orang lain. 13. Bersahabat atau komunikatif Sikap dan perilaku senang bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain. 14. Cinta damai Sikap senang aman dan nyaman bersama dengan orang lain. 15. Gemar membaca Bersikap dan berperilaku senang terhadap membaca buku bacaan yang bermanfaat. 16. Peduli lingkungan Sikap dan tindakan cinta lingkungan, melestarikan lingkungan dan menjaga lingkungan dari kerusakan 17. Peduli sosial Sikap dan perilaku suka menolong kepada orang yang membutuhkan 18. Tanggung jawab Sikap dan perilaku untuk menjalankan tugas sesuai kewajiban yang diamanahkan kepadanya
<p>Menurut Taqiudin Zarkasi, (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Penguatan Pendidikan Karakter Madrasah” dan menurut (Ni'mah & Hikmah, 2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Kitab “Washoya Al-Abaa'Lil Abna'Karangan Kh. Bisri Mustofa”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksana ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Misalnya anak-anak diajarkan untuk berbakti kepada orangtua, anak terbiasa bangun pagi untuk melaksanakan sholat berjamaah serta mengaji, menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dari dirinya, 2. Integritas Dalam penanaman anak usia dini integritas ditunjukkan dengan sikap jujur, anti korupsi, setia, cinta kebenaran, keadilan, keteladanan, menghargai martabat individu, tanggung jawab, dan peduli sosial 3. Nasionalis Dalam pendidikan anak usia dini sikap nasionalisme ditunjukkan dengan cara berpikir, bersikap dan berperilaku cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa, menjaga lingkungan, taat hukum atau aturan, serta menempatkan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri/kelompok 4. Gotong royong

	<p>Dalam pendidikan anak usia dini pendidikan karakter ditunjukkan dengan sikap menghargai semangat kerja sama dalam menyelesaikan persoalan bersama, saling menolong, musyawarah mufakat, menjalin komunikasi dan persahabatan, empati, anti diskriminasi dan anti kekerasan</p> <p>5. Mandiri</p> <p>Dalam pendidikan anak usia dini pendidikan karakter mandiri ditunjukkan dengan sikap tidak bergantung pada orang lain, berani, kreatif, memiliki etos kerja yang baik, profesional, memiliki semangat yang tinggi, tangguh tahan banting dan menjadi pembelajar sepanjang hayat</p>
Menurut Elfia, (2022) dalam jurnal artikel yang berjudul “Marjanis: 18 Nilai Pendidikan Karakter, Bekal Hidup Lebih Baik”	18 nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak usia dini yaitu religius, toleransi, mandiri, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, mencintai perdamaian, bertanggung jawab, gemar membaca, peduli sosial, dan peduli lingkungan

Tujuan Pendidikan Karakter yang diperoleh dari beberapa jurnal dan buku diantaranya:

Menurut Rinja Efendi, (2020) dalam bukunya “Pendidikan Karakter Di Sekolah”	Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh serta memiliki akhlak mulia, moral, toleransi, gotong royong, jiwa patriyotik, kompetitif, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Menurut Inswide, (2021) dalam bukunya “Wawasan Pendidikan Karakter”	Secara substansi tujuan pendidikan karakter adalah upaya membimbing peserta didik dengan berbagai fasilitas dan cara agar peserta didik memiliki karakter akhlak atau moral yang baik yang dituangkan dalam tujuan berjenjang yang meliputi: tujuan institusional, tujuan kurikuler, tujuan umum pembelajaran dan tujuan khusus pembelajaran
Menurut Prihatmojo et al., (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Abad 21”	<p>Tujuan pendidikan karakter diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pendidikan baik dari segi proses maupun hasil yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan 2. Membantu perkembangan jiwa peserta didik menuju peradaban yang manusiawi serta menumbuhkan kesadaran pemahaman kepedulian dan komitmen untuk menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari sebagai bangsa Indonesia 3. Menanamkan pembiasaan, dan melatih pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai yang berkaitan dengan karakter bangsa, sehingga karakter tersebut menjadi jati dirinya, pribadinya, pola pikir, cara pandang, identitas, dan sekaligus kecintaan dan kebanggaannya sebagai bangsa, serta keyakinan

	<p>bahwa nilai-nilai karakter tersebut sesuai dengan kehidupan bangsa Indonesia.</p> <p>4. Menumbuhkan sikap dan kepedulian untuk mengajak yang baik dan menjauhi yang munkar.</p>
<p>Menurut Sugianto, (2018) dalam bukunya “Tujuan Dan Manfaat Penguatan Pendidikan Karakter”</p>	<p>Tujuan Penguatan pendidikan karakter adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan platform pendidikan nasional dengan meletakkan makna dan nilai karakter sebagai generator utama penyelenggaraan pendidikan 2. Membangun dan membekali generasi Indonesia di masa depan dalam menghadapi dinamika perubahan dengan keterampilan berpikir abad 21 3. Mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi oleh hati dalam bentuk etik dan spiritual, olah rasa dalam bentuk estetik, olah pikir dengan literasi dan numerasi, olah raga dengan kinestetik. 4. Merevitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan baik itu kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, pengawas, komite, penjaga sekolah dan pengurus untuk mendukung implementasi pendidikan karakter 5. Membangun jejaring pelibatan masyarakat sebagai sumber belajar didalam maupun luar kelas 6. Melestarikan budaya dan jati diri bangsa Indonesia dalam mendukung gerakan nasional revolusi mental (GNRM)
<p>Menurut Taqjudin Zarkasi, (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Penguatan Pendidikan Karakter Madrasah”</p>	<p>Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai estandar kompetensi lulusan di setiap satuan pendidikan.</p>

Pembahasan

Pendidikan Karakter

Berdasarkan analisis terhadap teori dan konsep pendidikan karakter yang dijelaskan oleh beberapa ahli diantaranya: Menurut Rinja Efendi, (2020) dalam bukunya “Pendidikan Karakter Di Sekolah”, Inswide, (2021) dalam bukunya “Wawasan Pendidikan Karakter”, Nur Aidah, (2020) dalam bukunya “Pembelajaran Pendidikan Karakter”, Sukatin, (2021) dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Karakter” dan menurut Shofa, (2017) dalam jurnal yang berjudul “Penanaman Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini” maka konsep pendidikan karakter yang dapat penulis simpulkan adalah usaha memberdayakan semua potensi peserta didik pengetahuan, menanamkan sikap, kesadaran dan pembinaan perilaku dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik sehingga membentuk karakter berbangsa dan bernegara yang kuat dan bermartabat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Anak Usia Dini

Berdasarkan analisis terhadap pengertian Anak usia dini menurut Arifudin et al., (2021) dalam jurnal yang berjudul “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”, Menurut (Sunanih, 2017) dalam jurnal yang berjudul “Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa”, (Prasetiawan, 2019) dalam jurnal yang berjudul “Perkembangan

Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, Susanto, (2021) dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anak usia dini merupakan anak yang memiliki rentang usia delapan tahun pertama dimana pada usia tersebut anak dalam kondisi *golden age* atau usia emas dimana seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sangat pesat pada usia tersebut.

Berdasarkan analisis terhadap indikator nilai pendidikan karakter Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan”, Taqiudin Zarkasi, (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Penguatan Pendidikan Karakter Madrasah” dan menurut (Ni'mah & Hikmah, 2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Kitab “Washoya Al-Abaa'Lil Abna'Karangan Kh. Bisri Mustofa”, Menurut Elfia, (2022) dalam jurnal artikel yang berjudul “Marjanis: 18 Nilai Pendidikan Karakter, Bekal Hidup Lebih Baik”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator pendidikan karakter diantaranya (1) Religius yang didalamnya termasuk sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksana ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. (2) Integritas yang ditunjukkan dengan sikap jujur, anti korupsi, setia, cinta kebenaran, keadilan, keteladanan, menghargai martabat individu, tanggung jawab, dan peduli sosial (3) Nasionalis yang ditunjukkan dengan cara berpikir, bersikap dan berperilaku cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa, menjaga lingkungan, taat hukum atau aturan, serta menempatkan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri/kelompok (4) Gotong royong yang ditunjukkan dengan sikap menghargai semangat kerja sama dalam menyelesaikan persoalan bersama, saling menolong, musyawarah mufakat, menjalin komunikasi dan persahabatan, empati, anti diskriminasi dan anti kekerasan dan (5) Mandiri yang ditunjukkan dengan sikap tidak bergantung pada orang lain, berani, kreatif, memiliki etos kerja yang baik, profesional, memiliki semangat yang tinggi, tangguh tahan banting dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Berdasarkan analisis terhadap tujuan pendidikan karakter menurut Rinja Efendi, (2020) dalam bukunya “Pendidikan Karakter Di Sekolah”, Inswide, (2021) dalam bukunya “Wawasan Pendidikan Karakter”, Prihatmojo et al., (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Abad 21”, Sugianto, (2018) dalam bukunya “Tujuan Dan Manfaat Penguatan Pendidikan Karakter” dan menurut Taqiudin Zarkasi, (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Penguatan Pendidikan Karakter Madrasah”, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tujuan penguatan pendidikan karakter anak usia dini diantaranya: menempatkan nilai karakter sebagai generator pengembangan platform pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan keterampilan abad 21 melalui harmonisasi oleh hati, olah rasa, olah pikir, olah raga yang didukung oleh ekosistem satuan pendidikan serta membangun jejaring sosial budaya masyarakat sebagai sumber belajar dalam rangka mendukung gerakan nasional revolusi mental (GNRM).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter anak usia dini merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi anak usia dini dengan cara menanamkan pengetahuan merubah sikap dan tingkah laku menjadi menjadi anak yang memiliki watak, sifat dan kepribadian yang kuat melalui pengajaran, pelatihan nilai nilai karakter yang ditanamkan anak usia dini diantaranya: religius, integritas, gotong royong, mandiri, dan nasionalisme. Tujuan penanaman pendidikan karakter anak usia dini diantaranya: menempatkan nilai karakter sebagai generator pengembangan platform pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan abad 21 melalui harmonisasi yang didukung oleh ekosistem satuan pendidikan serta membangun jejaring sosial budaya masyarakat sebagai sumber belajar untuk mendukung gerakan nasional revolusi mental (GNRM) sehingga pendidikan karakter usia dini sangat bermanfaat untuk menyiapkan peserta didik sejak dini agar mampu bersaing secara global di masa depan dengan

kompetensi abad 21 melalui pembelajaran terintegrasi yang didukung oleh ekosistem sekolah keluarga dan masyarakat

Penelitian ini sesuai dengan buku yang berjudul Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini oleh Vitaloka, (2021) serta penelitian jurnal sebelumnya yang berjudul Pendidikan Karakter Anak Usia Dini oleh Khaironi, (2017) yang mengungkapkan konsep pendidikan karakter anak usia dini merupakan upaya penanaman perilaku terpuji pada anak, dalam beribadah, perilaku sebagai warga negara yang baik, berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan, dan bermanfaat untuk kesuksesan hidupnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kajian pustaka dalam penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa: Pendidikan karakter anak usia dini merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi anak usia dini dengan cara menanamkan pengetahuan merubah sikap dan tingkah laku menjadi menjadi anak yang memiliki watak, sifat dan kepribadian yang kuat melalui pengajaran, pelatihan nilai karakter yang ditanamkan anak usia dini diantaranya: religious, integritas, gotong royong, mandiri, dan nasionalisme. Tujuan penanaman pendidikan karakter anak usia dini diantaranya: menempatkan nilai karakter sebagai generator pengembangan platform pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan abad 21 melalui harmonisasi yang didukung oleh ekosistem satuan pendidikan serta membangun jejaring sosial budaya masyarakat sebagai sumber belajar untuk mendukung gerakan nasional revolusi mental (GNRM) yang bermanfaat untuk menyiapkan peserta didik sejak dini agar mampu bersaing secara global di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiatyas, P., & Aditya Rigiarti, H. (2022). Pentingnya Upaya Menerapkan Pendidikan Karakter Cinta Damai Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Budaya*, 9344, 58.
- Arifudin, O. ... Rismawati, N. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Www.Penerbitwidina.Com
- Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, N. A. P. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 57. <https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpa/Article/View/17707/10181>
- Elfia, M. (2022). Marjanis: 18 Nilai Pendidikan Karakter, Bekal Hidup Lebih Baik. *Adminvethriarahmi*, 1–2. <https://Sumbar.Kemenag.Go.Id/V2/Post/64919/Marjanis-18-Nilai-Pendidikan-Karakter-Bekal-Hidup-Lebih-Baik>
- Inswide. (2021). *Wawasan Pendidikan Karakter* (N. Moh (Ed.)). PT. Nasya Expanding Management. https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Z_Okeaaaqbaj&Pg=PA13&Dq=Tujuan+Pendidikan+Karakter&HI=Jv&Sa=X&Ved=2ahukewix7otezdt7ahuzcgwghwzwa-Equwv6bagieak#V=Onepage&Q=Tujuan Pendidikan Karakter&F=False
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89.
- Mawarti, A. (2022). Peran Penting Pendidikan Karakter Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 2(1), 31–36. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.31315/Jpbn.V2i1.6665>
- Ni'mah, U., & Hikmah, F. (2022). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Kitab “Washoya Al-Abaa’Lil Abna’Karangan Kh. Bisri Mustofa. ... : *Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*. <https://Ejournal.Alqolam.Ac.Id/Index.Php/JURALIANSI/Article/View/762>

- Nur Aidah, S. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. KBM Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Qouxeeaaqbaj&pg=PA30&dq=Nilai+Yang+Ditanamkan+Dalam+Pendidikan+Karakter&hl=Jv&sa=X&ved=2ahukewidxpzhwnt7ahuxcgwghto9bkqu6af6bagheai#v=onepage&q=Nilai+Yang+Ditanamkan+Dalam+Pendidikan+Karakter&f=false>
- Prasetiawan, A. Y. (2019). Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 100–114. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/3829/2996>
- Prihatmojo, A. ... Indriyani, D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Di Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ*, 180–186.
- Rinja Efendi, A. R. N. (2020). *Pendidikan Karakter Di Sekolah* (T. Q. Media (Ed.)). CV Penerbit Qiara Media. <https://books.google.co.id/books?id=Lfj2eaaqbaj&pg=PA130&dq=pengertian+pendidikan+karakter+menurut+thomas+lickona&hl=Jv&sa=X&ved=2ahukewit593dn9t7ahuq6nmbhdklb5qq6af6bagjeai#v=onepage&q=pengertian+pendidikan+karakter+menurut+thomas+lickona&f=false>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Shofa, M. N. (2017). Penanaman Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 64–80. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/2408/pdf>
- Sugianto, T. (2018). *Tujuan Dan Manfaat Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. <https://www.tozsugianto.com/2018/05/tujuan-dan-manfaat-ppk.html>
- Sukatin, M. S. Saifillah A. Faruq. (2021). *Pendidikan Karakter*. CV. Budi Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Karakter/7kcyeeaaqbaj?hl=Id&gbpv=1&dq=Pendidikan+Karakter+Bagi+Anak+Usia+Dini&printsec=frontcover
- Sunanih. (2017). Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.63>
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=O0xweaaqbaj&pg=PA1&dq=pengertian+anak+usia+dini&hl=Jv&sa=X&ved=2ahukewig0igbutt7ahwvsgwghezcdmaq6af6bagieai#v=onepage&q=pengertian+anak+usia+dini&f=false>
- Taqiudin Zarkasi, A. K. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah. *Jurnal Al Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW*, 1(3), 1–18. <https://doi.org/http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah>
- Vitaloka, D. (2021). *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Media Sains Indonesia.